

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeratan beban dilakukan dengan cara memindahkan sambungan listrik pelanggan dari dari fasa satu ke fasa yang lain sampai beban dari ketiga fasa seimbang atau mendekati seimbang.
2. Ketidakseimbangan beban pada trafo distribusi U 020 Mengakibatkan arus mengalir pada penghantar netral sebesar 37,01 A, dan menyebabkan rugi – rugi daya sebesar 992,376702 W.
3. Apabila beban pada trafo distribusi U 020 telah rata, dapat menurunkan arus netral sebesar 35,28 A menjadi 1,73 A, sekaligus menurunkan rugi – rugi daya sebesar 990.206702 W menjadi 2,17 W.

#### **5.2 Saran**

Untuk menghindari kegiatan pemerataan yang terus menerus dilakukan, sebaiknya sebelum melakukan pemasangan sambungan listrik yang baru harus ada koordinasi dengan orang lapangan, agar pemasangan baru menempati fasa yang tepat, sehingga tidak membebani satu fasa atau melebihi fasa yang lainnya, sehingga rugi-rugi daya tidak banyak yang terbuang.

Gardu distribusi U 020 melayani beban dua jurusan yaitu jurusan A dan jurusan B, pada jurusan A , arus R sebesar 20A, arus S sebesar 54 A dan arus T sebesar 91 A, pada jurusan B arus R sebesar 242 A, arus S sebesar 185 A dan arus T sebesar 191 A, Pada jurusan A akan dilakukan pemindahan beban sebesar 36 A atau setara dengan 12 rumah dari fasa T ke fasa R, pada jurusan B ,fasa R memiliki nilai arus yang besar maka dilakukan pemindahan beban sebesar 36 A ke fasa S dan T,



untuk fasa S mendapatkan tambahan suplai arus sebesar 15 A atau setara dengan 5 rumah dan pada arus T mendapatkan suplai sebesar 21 A atau setara dengan 7 rumah.